

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Perkonomian

##### 1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran berarti seperangkat tingkatan yang diinginkan yang dapat dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan. Role adalah bagian dari quest utama yang harus dipenuhi. Agen adalah proses atau cara bertindak dalam memahami perilaku yang diharapkan dan melekat pada posisinya.<sup>9</sup>

Dewi Wulansari berpendapat bahwa peran adalah suatu konsep tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap individu dalam suatu masyarakat dan mencakup persyaratan perilaku masyarakat bagi seseorang dan juga mencakup perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat masyarakat.<sup>10</sup>

Sedangkan pendapat Soerjono Soekanto, peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia dapat dianggap memenuhi peran tersebut. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain lain dan yang lain bergantung dengan yang satunya. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal

---

<sup>9</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 2002), Cet, Ke-1, hal. 1132

<sup>10</sup> Dewi Wulansari, *Sosiologi Konsep dan Teori*, (Bandung : Refika Aditama, 2009). Hal. 106

dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini dibuktikan bahwa peranan dapat menjadi penentu apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang telah diberikan masyarakat kepada orang tersebut.

Menurut Soerjono Soekanto, peranan mencakup dalam tiga hal yaitu :

- a) Peranan mulai dari norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan yang dimaksud ini adalah susunan perarturan yang menuntun seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang bisa dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peran bisa dapat memiliki arti sebagai tindakan individu yang penting untuk struktur sosial masyarakat. <sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran dan peran adalah kegiatan yang diharapkan oleh masyarakat atau pihak lain untuk dilakukan oleh seseorang berdasarkan status yang dimiliki seseorang agar peran dan peran tersebut dapat dirasakan oleh kehidupan.

## **2. Peran Usaha Kecil dalam Perekonomian**

Usaha kecil dan menengah, atau dengan kata lain usaha kecil dan menengah, merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, seperti halnya Indonesia. UKM ini sangat mempunyai peran

---

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Gafindo Persada, 2013), hal. 212

penting dalam berlangsungnya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru, dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang bisa mendukung pendapatan rumah tangga. lain halnya UKM mempunyai fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini juga perlu memperhatikan yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, supaya dapat terjadi alamat bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.<sup>12</sup>

Secara umum UKM dalam perekonomian nasional mempunyai peran, sebagai berikut:

- a. Sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi.
- b. Penyedia Lapangan Kerja Terbesar.
- c. Pemain yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pencipta pasar baru dan sumber dari segala inovasi.

Dalam sejarah UKM Indonesia merupakan pemain utama atau penting dalam kegiatan perekonomian nasional. Karena UKM memberikan peluang kerja yang sangat baik bagi masyarakat Indonesia dan juga merupakan sumber pendapatan utama dan sekunder bagi rumah

---

<sup>12</sup> Ferra Puijiyanti S.Pd, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan dan UKM : Cara tercepat dan terbaik Untuk Menguasai Laporan Keuangan*, (Lembar Langit Indonesia, 2015), hal. 67

tangga Indonesia. Regulasi di UKM diperlukan untuk menjadi kawasan yang lebih mendorong pertumbuhan ekonomi yang seimbang. UKM dipilih sebagai lokomotif ekonomi murah karena selain menyerap sekitar 90 persen tenaga kerja, memberikan nilai tambah sekitar 56 persen dan sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting bobot (sekitar 70 persen)..<sup>13</sup>

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat besar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan UKM dapat menyelamatkan perekonomian Negara ini pernah dilanda krisis ekonomi pada tahun 1997. Terbukti pada masa krisis beberapa tahun yang lalu UKM dijadikan sebagai solusi sistem ekonomi yang sehat, UKM merupakan bagian yang sedikit atau tidak terkena dampak krisis ekonomi yang akan datang. ke dunia. Dengan ini, jelas bahwa UKM bisa digunakan sebagai peningkatan dalam kompetisi pasar dan menjadikan sistem ekonomi yang stabil. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu diperlihatkan sebagai sektor yang memiliki peran yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya memiliki pendidikan yang rendah dan memiliki kegiatan usaha kecil baik dari sektor tradisional maupun yang modern.

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan UKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Memaksimalkan potensi

---

<sup>13</sup> <https://kartawan.files.wordpress.com>, Departemen Koperasi, *Beberapa model Pengembangan Usaha Kecil*, Diakses pada hari : Selasa, 22 Juni 2021 Pukul 14.31 WIB.

unggulan lokal dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan semangat usaha kecil dan menengah, yang sama, maka perusahaan akan selalu berupaya untuk menciptakan jalan baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, baik dari segi produksi maupun dari segi industri.

## **B. Usaha Kecil Menengah (UKM)**

### **1. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)**

Usaha kecil di Indonesia masih sangat beragam. Pengertian hukum bilangan. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang dimaksud dengan Usaha Kecil adalah suatu organisasi dengan kriteria sebagai berikut: (1) kekayaan bersih di atas Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) ) tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha; dan (2) memiliki omzet tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh badan hukum alam atau komersial yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak perusahaan, yang dikelola atau dibentuk sebagian, langsung atau tidak langsung, dari usaha menengah, termasuk sesuai dengan kriteria komersial kecil seperti: ditentukan oleh undang-undang.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal. 18

Selain Sedangkan usaha menengah adalah badan hukum usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) kekayaan bersih melebihi Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000,00. (Sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki omzet tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

Adapun kriteria yang lainnya, jenis usaha dilihat pada jumlah karyawan yang diperkerjakan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) merupakan salah satu usaha yang memperkerjakan kurang lebih dari 4 orang adalah usaha dalam rumah tangga, jika memperkerjakan antara 5 (lima) orang sampai dengan 19 (sembilan belas) merupakan usaha kecil, dan jika memperkerjakan antara 20 (dua puluh) sampai 99 (sembilan puluh sembilan) orang merupakan usaha menengah, dan yang memperkerjakan karyawan 100 orang atau lebih adalah perusahaan besar.

15

UKM yang menjadi pendukung pendapatan masyarakat yaitu yang berbasis bahan untuk bangunan seperti Batako, karena banyak sekali peminatnya. Selain itu pengembangannya mampu memperluas ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang stabil dalam merubah perubahan yang struktural, seperti perekonomian daerah mengalami peningkatan.

---

<sup>15</sup> Ari Dewi Cahyati, et.all., *Pemahaman Dan Kesiapan UKM Dalam Implementasi SakEtap: Survey pada UKM di Bekasi*, Vol.2, No. 2 Agustus 2011, hal 21.

Dan juga bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan karena meningkatnya pendapatan.<sup>16</sup>

Dalam Al-Qur'an Surat Saba' Ayat 15 mengenai anjuran untuk melakukan memakmurkan suatu negara melalui rakyatnya:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَآ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَيْنِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ ؕ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ  
وَاشْكُرُوا لَهُ ۗ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ

*Artinya: “Sungguh, bagi kaum Saba’ ada tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan), “Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun.”(Q.S. Saba’:15)<sup>17</sup>*

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa teori kemakmuran suatu masyarakat yang dimaksud yaitu *baldatun tayyibatun wa rabbun ghafur*, hal ini adalah tujuan akhir suatu masyarakat yaitu adanya tuntunan masyarakat yang penuh dengan keadilan, kemakmuran, dan kedamaian. Layaknya kaum saba’ pada masa itu yang mempunyai peradaban maju, seperti yang dijelaskan oleh Ibnu Katsir dalam tafsirnya negeri saba’ yang memiliki bendungan dengan sistem pengairan yang baik sehingga lingkungannya menjadi subur dan masyarakatnya berkecukupan, hal lainnya mereka juga taat dalam melakukan ibadah kepada Allah sehingga mendapat pertolongannya, hal ini menunjukkan

---

<sup>16</sup> Putu Lanang Eka Sudiarta, dkk, “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di Kabupaten Bangli*”, *Jurnal Ekonomi Vol.1 No.1 November 2021*, Hal.21

<sup>17</sup> Departmen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Bandung :Yayasan dan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), Hal.553

peran antara masyarakat yang bekerja keras dan selalu beriman kepada Allah sehingga masyarakat mereka menjadi makmur.<sup>18</sup>

### **C. Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

#### **1. Pengertian Meningkatkan Perkonomian Masyarakat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dari meningkatkan merupakan meninggikan produksi guna untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan supaya menjadi lebih baik.<sup>19</sup> Lain halnya dengan perekonomian yang berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos yang memiliki arti rumah tangga dan nomos yang memiliki arti mengatur. Jika digabung perekonomian adalah tindakan mengenai cara mengelola pada ekonomi rumah tangga yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>20</sup>

#### **2. Ekonomi Kerakyatan**

Perekonomian kerakyatan sendiri berarti perekonomian yang dimiliki oleh rakyat dan terutama oleh rakyat Indonesia. Menjamin kesejahteraan masyarakat berarti meningkatkan kapasitas masyarakat dengan mengembangkan dan menguasainya. potensi yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Mengembangkan ekonomi untuk kerakyatan itu artinya juga harus mengembangkan sistem ekonomi yang memiliki asas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Upaya sumber daya untuk

---

<sup>18</sup> Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-Qur'an Surat An-Najm Ayat 39.

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), hal. 951

<sup>20</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,t.t.), hal 24



mengembangkan potensi ekonomi masyarakat akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga masyarakat dan sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat dimanfaatkan. Dengan demikian, masyarakat dapat menumbuhkan semangat gotong royong untuk saling mengembangkan dan menciptakan nilai guna meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaannya.

### 3. Teori Peningkatan Ekonomi

Peningkatan juga memiliki kata lain yaitu pertumbuhan dan juga pertambahan, yang artinya salah satu usaha yang dilakukan guna untuk memperoleh keberhasilan dalam suatu perekonomian. Arti dari pertumbuhan ekonomi merupakan naiknya pendapatan nasional dengan pendapatan perkapita dalam suatu periode perhitungan tertentu mengalami peningkatan.<sup>21</sup> Pada dasarnya teori pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi neo-klasik. Sementara itu, dari sudut pandang ekonom klasik, banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi seperti jumlah barang yang disimpan, modal, luas dan sumber daya alam, serta tingkat teknologi.

Menurut Abramovits dan Solow teori pertumbuhan ekonomi neo-klasik itu dapat dilihat di sisi penawaran. Mereka juga menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor-

---

<sup>21</sup> Iskandar Putong, *Economics, Pengantar Mikro dan Makro, Edisi Kelima*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), hal. 411

faktor produksi, dan sedangkan menurut Solow faktor yang memiliki arti penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan teknologi dan penambahan dalam menguasai dan pendapat dari tenaga kerja, tidak ditentukan oleh penambahan modal dan penambahan tenaga kerja.<sup>22</sup>

Terdapat beberapa hal tentang pengaruh ekonomi dan yang jadi penguatnya adalah faktor produksi. Meliputi dari :

- 1) Sumber Daya Alam, adalah faktor utama yang menjadi pengaruh dari pertumbuhan ekonomi.
- 2) Pembentukan dalam modal merupakan cara untuk meningkatkan stok modal dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 3) Organisasi yang memiliki sifat melengkapi (Komplemen) modal, buruh, dan memiliki peran dalam meningkatkan produktivitasnya.
- 4) Kemajuan teknologi merupakan faktor terpenting pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan produktivitas, modal dan faktor produksi lainnya.
- 5) Pembagian kerja dan skala produksi khususnya, dan pembagian kerja untuk menciptakan peningkatan produktivitas. Keduanya memiliki pengaruh yang mengarah pada ekonomi yang besar dan berkontribusi pada perkembangan industri. Indikator Peningkatan ekonomi

Pada umumnya, makna peningkatan adalah adalah upaya yang dilakukan guna memperbaiki status, kualitas dan juga tingkat ataupun

---

<sup>22</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, Teori Pengantar, Edisi Ketiga, hal. 433

berupa kuantitas dalam proses kemajuan ekonomi. Peningkatan dengan kata lain juga memiliki arti penambahan keterampilan dan kemampuan supaya menjadi lebih baik. Lain halnya, peningkatan juga memiliki arti pencapaian dalam suatu proses. Yang dihasilkan dalam suatu peningkatan dapat ditandai dengan terwujudnya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat usaha telah mencapai ke dalam titik atau tujuan yang telah ditargetkan maka yang terjadi akan timbul perasaan puas dan bangga atas terwujudnya harapan harapan tersebut. Perekonomian dapat dikatakan meningkat apabila terwujudnya kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Dalam pembangunan sosial ekonomi untuk mencapai kesejahteraan, tidak hanya dipahami atas dasar konsep materi dan kenikmatan tetapi juga menuju tujuan kemanusiaan dan spiritual. Oleh karena itu, konsep kebahagiaan tidak didasarkan pada pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga pada pencapaian kemakmuran mental dan ukhrawi. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, perlu ditekankan bahwa upaya untuk mencapai kesejahteraan material, material dan spiritual masyarakat dengan memperhatikan tiga hal mendasar: yang meliputi :

a) Tingkat Kebutuhan Dasar

Melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan pemerataan kebutuhan dasar seperti pangan, papan, kesehatan dan perlindungan.

a) Tingkat Kehidupan

Melakukan upaya untuk meningkatkan kehidupan, meningkatkan pendapatan, dan pendidikan yang lebih baik dan juga melakukan upaya untuk meningkatkan pendidikan.

b) Menambah wawasan tentang ekonomi pada individu dan bangsa

Terdapat Pilihan pekerjaan yang lebih baik di masyarakat paling baik dilakukan untuk upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pengertian Kebahagiaan merupakan aspek penting dalam menjaga dan meningkatkan stabilitas ekonomi dan sosial, yang merupakan kondisi yang diperlukan untuk meminimalkan munculnya kecemburuan di masyarakat. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki kondisi damai, dan pada saat yang sama, kedamaian materi untuk memiliki suasana yang harmonis dalam masyarakat..<sup>23</sup>

Pengertian Kebahagiaan dalam konsepsi dunia modern adalah kondisi dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Baik itu kebutuhan dasar pangan, sandang, papan, air bersih maupun kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang cukup dapat didukung untuk menjamin kualitas hidup, hingga mereka memiliki status sosial yang mengarah pada status sosial yang sama dengan mereka. rekan senegaranya lainnya..<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Hera Susanti, *Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol 37, No,3, 1989, hal. 331

<sup>24</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hal. 24

Pada umumnya hal-hal yang membuat masyarakat sejahtera adalah keadaan telah tercukupinya kebutuhan dasar manusia sesuai dengan standar kualitas hidup pada manusia tersebut. Kesejahteraan dikelompokkan menjadi dua yang meliputi kesejahteraan lahir dan juga kesejahteraan batin. Kesejahteraan lahir biasanya ditentukan secara ekonomi contohnya terpenuhinya kebutuhan lahir manusia seperti kebutuhan untuk makanan, kebutuhan untuk pakaian, kebutuhan untuk rumah, dan sebagainya. Kesejahteraan ini biasanya dilihat dari pendapatan. Namun lain halnya dengan kesejahteraan batin yang diukur secara batiniah yaitu ketentraman, kedamaian, hubungan kekeluargaan, dan sebagainya. Kesejahteraan batin ini dilihat dari relasi sosial atau kemanusiaan yang dapat mewujudkan situasi damai dalam kelangsungan hidup.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Menurut dari penelitian dari Agusetyaningrum<sup>25</sup> Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk meningkatkan citra Kota Malang sebagai destinasi wisata kuliner (Studi pada UKM Kuliner di Malang). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi pengembangan UKM industri makanan, strategi pengembangan UKM kuliner, dan pemikiran wisatawan tentang industri makanan dengan produk yang dihasilkan oleh

---

<sup>25</sup> Verniaputri Agusetyaningrum, et.all., *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Meningkatkan Citra Kota Malang sebagai Destinasi Wisata Kuliner (Studi pada UKM Berbasis Kuliner Kota Malang)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.38 No.2, 2016

UKM di sektor kuliner. di kota Malang. . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada awalnya, faktor penghambat yang dapat mempengaruhi strategi pengembangan UKM yang kami klasifikasikan di dapur adalah modal, bahan baku, peralatan, dan sumber daya manusia, serta lahan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk diferensiasi, penelitian ini lebih fokus pada kendala dan faktor yang mendukung dan mempengaruhi strategi pengembangan usaha kecil menengah di industri makanan.

Menurut penelitian dari Sulisty<sup>26</sup> dengan penelitian yang memiliki judul Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan di Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan segala masalah yang dihadapi UKM, usaha-usaha yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam UKM, menjelaskan mengenai aksesibilitas akses aktivitas UKM, serta kesempatan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi UKM terutama di Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa masalah UKM secara umum di Kabupaten Malang terkait dengan permodalan, pemasaran, Manajemen dan Sumber Daya Manusia yang Lemah. Untuk persamaan dengan penulis adalah

---

<sup>26</sup> Sulisty, *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dengan Basis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang*, (Malang : Universitas Kanjuruhan Malang), Vol. 6, No. 1, 2010.

sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada pengembangan usaha kecil menengah (UKM) dibandingkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan pada peran UKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Menurut penelitian dari Santosa<sup>27</sup> yang memiliki judul, Strategi Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan UKM Kota Bekasi. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis strategi pemerintah Kota Bekasi dalam memberdayakan UKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan hasil dari penelitian membuktikan bahwa dinas koperasi, perindustrian, perdagangan dan pariwisata Kota Bekasi di UMKM Kota Bekasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya pemerintah daerah dalam pemberdayaan UKM.

Menurut penelitian Herianto<sup>28</sup> penelitian yang memiliki judul Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga Terhadap perkembangan UKM di Sekitar Jalan Lingkar Saltiga. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak pembangunan jalan lingkar selatan Salatiga mengenai kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat yang ada disekitarnya, serta untuk mengingat hambatan apa yang sedang dihadapi oleh pelaku Usaha Kecil dan

---

<sup>27</sup> Adil Makmur Santosa, *Jurnal Parameter ISSN Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UKM Kota Bekasi*, Vol. 2 No. 1, 2017, Hal. 48

<sup>28</sup> M. Roziqin Herianto, *Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga Terhadap Perkembangan UKM Di Sekitar Jalan Lingkar Salatiga*, Among Makanti, Vol.5, No.9, 2012.

Menengah di Jalan Lingkar Selatan Saltiga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor yang menjadi alasan berkembangnya UKM di sekitar Jalan Lingkar Selatan Salatiga karena banyak masyarakat yang memandang peluang yang ada untuk berusaha, ada juga alasan lain yaitu karena terdapat pangsa pasar yang besar dengan adanya para pengingat kegiatan di Jalan Lingkar Selatan. Penelitian ini memiliki kesamaan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada Dampak dari Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat yang ada disekitarnya melalui UKM.

Menurut penelitian dari Nirwana<sup>29</sup> dengan penelitian yang memiliki judul, Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Enrekango. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam membina usaha kecil menengah di kabupaten Enrekang, penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif kualitatif dengan model studi kasus. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemerintah kabupaten Enrekang sudah melakukan perannya sebagai fasilitator, regulator dan katalisator. Penelitian ini memiliki kesamaan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada

---

<sup>29</sup> Devi Chandra Nirwana, et.all., *Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang, Jurnal Administrasi Publik, Vol.3, No.1, 2017*



peran pemerintah dalam membina usaha kecil menengah di Kabupaten Enrekang.

Dan pada penelitian saya ini yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu adalah jika pada penelitian terdahulu sudah banyak membahas tentang Dampak yang terjadi pada masyarakat. Maka pada penelitian saya ini, saya akan lebih memfokuskan pada Peran dan juga Strategi dalam mengembangkan UKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha Batako.

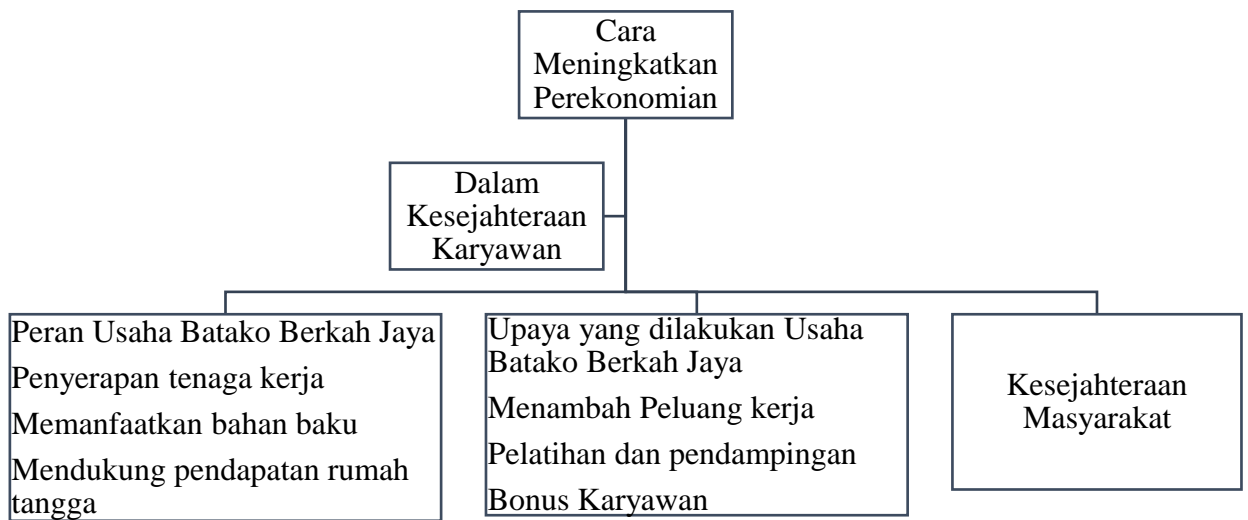
#### **E. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual memiliki fungsi untuk dasar atau landasan pada perkembangan macam-macam konsep dan teori yang dimanfaatkan untuk penelitian ini, serta memiliki hubungan dengan perumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam melakukan peningkatan pada ekonomi masyarakat, UKM memiliki peran yang kompeten. Akan tetapi dalam mewujudkan agar tercapainya peningkatan ekonomi tersebut harus menggunakan berbagai macam strategi yang harus dilalui meski banyak sekali hambatan yang harus dihadapi. Hambatan yang utama dalam pengembangan UKM yaitu kurangnya SDM yang dimiliki masyarakat dalam mengelola suatu usaha. Maka dari itu dalam melakukan perkembangan usaha dibutuhkan suatu hal yang bisa mendampingi dan yang menjadi pengingat keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat dalam bidang usaha. Mencakup pada konsep dari teori diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



Keterangan : dalam kerangka teori diatas dapat dilihat bagaimana peran Usaha Kecil Menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dan strategi apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan perkonomian masyarakat tersebut. Sehingga di hasil akhir akan menciptakan kesejahteraan untuk masyarakat.